

PENDAHULUAN

Sulthan Muhammad II digelar sebagai Muhammad Al-Fatih merupakan salah satu tokoh dalam sejarah kejayaan ummat Islam. Ia merupakan anak muda dari keturunan dinasti Utsmaniyyah yang memiliki kekuasaan di wilayah Turki. Ia juga merupakan seorang pemimpin yang ahli di bidang ilmu Agama, strategi militer, politik kenegaraan, dan manajemen organisasi. Sulthan Al-Fatih merupakan tokoh penting dalam pembukaan kota Konstantinopel di Romawi Timur. Saat usianya belum mencapai 25 tahun, ia mampu memimpin barisan pasukannya untuk membuktikan kebenaran kabar gembira Nabi. Selama 800 tahun dan 11 kali percobaan pembukaan, umat Islam belum berhasil membuka kota Konstantinopel. Hingga akhirnya, ia dan pasukannya datang dan mampu mewujudkan mimpi besar umat Islam ini.¹ Mimpi tersebut didasarkan pada hadis Nabi:

لَتَفْتَحَنَّ الْقُسْطُنْطِينِيَّةُ فَلَنِعْمَ الْأَمِيرُ أَمِيرُهَا وَلَنِعْمَ الْجَيْشُ ذَلِكَ الْجَيْشُ قَالَ فَدَعَانِي مَسْلَمَةُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ فَسَأَلَنِي فَحَدَّثْتُهُ فَعَزَا الْقُسْطُنْطِينِيَّةُ

“Kota Konstantinopel akan jatuh ke tangan Islam. Pemimpin yang menaklukkannya adalah sebaik-baik pemimpin dan pasukan yang berada di bawah komandonya adalah sebaik-baik pasukan.”²

²H.R. Ahmad bin Hanbal Al-Musnad 4/335.

sebutkan dalam Hadis ini. *Kedua*, sisi kepatuhan, kepercayaan, kemauan, dan kemaan pada sosok kepemimpinan yang terbaik, muncul. Hadis di atas juga menyebutkan strategi simbol pertahanan, keamanan, keberanian adanya militer yang terbaik, rakyat merasa karena itu, pembebasan Konstantinopel tidak yang terbaik, melainkan juga strategi militer yang dapat kata *amir*, yakni jabatan dengan otoritas mampu mengendalikan militer dan mengatur pemerintah hanya sebagai seorang Sultan, melainkan juga

ad Al-Fatih merupakan pemimpin yang visioner. Ia memperluas wilayah kekuasaannya hingga mencapai Eropa. Oleh karena itu, ia memperhatikan lembaga pendidikan. Ia mendirikan perpustakaan di seluruh penjuru negeri. Ia juga mendirikan perpustakaan untuk menunjang gagasan visi tersebut. Selain itu, ia membangun

Keberhasilan Sultan Al-Fatih dalam pembangunan peradaban negerinya tidak terlepas dari koordinasi. Bentuk koordinasi yang dibangun Al-Fatih adalah *top down*, yakni dari atasan menuju bawahan. Dalam hal ini, Al-Fatih memiliki jabatan sebagai atasan yang memberikan pengaruh kepada para bawahan, baik pejabat tinggi, menengah, maupun pejabat yang paling rendah. Koordinasi merupakan penyatuan tujuan yang dilakukan beberapa orang dalam suatu organisasi agar tidak simpang siur, tidak bertentangan, dan dapat ditujukan pada arah pencapaian tujuan secara efisien. Dalam hal ini, tujuan besar dan strategis dirumuskan oleh Muhammad Al-Fatih. Semua bawahan perlu memahami tujuan pemimpin dan melaksanakannya dengan baik. Setelah itu, para bawahan merumuskan tujuan sendiri yang tidak berbeda dengan tujuan besar tersebut. Al-Fatih melakukan evaluasi secara berkala, hingga ia pernah menanyakan situasi kepada prajurit yang paling rendah. Cara Al-Fatih melakukan koordinasi di atas menarik untuk ditelaah lebih dalam. Dalam hal ini, telaah dibagi menjadi tiga bidang, yaitu koordinasi sebelum pembukaan Konstantinopel, saat pembukaan, dan setelah pembukaan.

F. Definisi Konsep

Definisi konsep dari judul skripsi ini adalah sebagai berikut.

- 1) *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Karya Susila Martoyo.
- 2) *Manajemen Perusahaan*. Karya Foster Douglas.
- 3) *Praktek Manajemen Pemerintahan Dalam Negeri*. Karya Manila GK.
- 4) *Manajemen Suatu Pengantar*. Karya Panglaykim dan Hazil Tanzil.
- 5) *Prinsip-Prinsip perilaku Organisasi*. Karya Robbins Stephen P.
- 6) *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Karya Robert Konopaske dkk.
- 7) *Perilaku Organisasi*. Karya Sentot Imam W.
- 8) *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Karya Susila Martoyo.
- 9) *Koordinasi Alat Pemersatu Gerak Administrasi*. Karya Dann Sugandha.

Dalam tahapan penelitian, ada dua poin yang menjadi fokus untuk dianalisis. *Pertama*, data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan induksi. Induksi/induktif merupakan bentuk dari khusus ke umum. Bentuk khusus ini berasal dari buku-buku yang menuju ke umum dan bersifat generalisasi pernyataan. Sifat-sifat umum tersebut berasal dari informasi. *Kedua*, analisisnya ialah studi kritis/analisis kritis yang

membahas dan melihat fenomena dari sisi kelebihan, kekurangan, hingga menuju pada latar belakangnya yang sesuai dengan konteks manajemen.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menjadikan tulisan ini tersusun secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan bidang kajian yang diteliti. Penyusunan hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini disusun dalam lima bab sebagaimana berikut.

Bab pertama adalah Pendahuluan. Bab ini mencakup masalah yang hendak ditelaah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, konsep, serta pada bagaimana cara memecahkan masalah.

Bab kedua adalah pembahasan tentang teori-teori koordinasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Koordinasi tersebut juga menguraikan tentang prinsip, cirri-ciri, dan fungsi koordinasi pada organisasi yang dijalankan. Dalam bab ini juga dijelaskan beberapa teori tentang sumber daya manusia untuk menambah referensi mengenai koordinasi sumber daya manusia.

Bab ketiga berisi tentang koordinasi sebelum, saat, dan sesudah pembebasan Konstantinopel. Pada bab ini, ada beberapa sub bab yang menjadi fokus pembahasan, yakni koordinasi persiapan, penentuan strategi, koordinasi pelaksanaan serangan, negosiasi, dan koordinasi evaluasi. Dari sub bab tersebut, nantinya akan

Bab keempat berisi tentang analisis dari koordinasi pasukan Utsmani dalam pembebasan Konstantinopel. Sub bab yang dimunculkan dari bab ini menjelaskan tentang koordinasi apa saja yang terjadi pada saat pembebasan Konstantinopel. Untuk sub bab kedua menjelaskan tentang Sumber daya manusia yang ada di Kesultanan Utsmani dalam mendukung pembebasan Konstantinopel. Dua sub bab tersebut masing-masing menjelaskan peran pasukan Utsmani dalam pembukaan Konstantinopel.

a adalah penutup. Bab ini dimaksudkan untuk mengambil intisari dari skripsi. Berisi kesimpulan, rekomendasi.